

Bahasa Inggris, Selayang Pandang

Setiap bahasa mempunyai pola khusus yang mencirikan bahasa itu. Pola yang disusun bisa diketahui lewat kalimat-kalimat yang dibangun. Aturan-aturan yang digunakan dalam membentuk kalimat biasanya mempunyai perbedaan dengan bahasa lainnya. Dalam bahasa Inggris, baik lisan maupun tulis aturan kalimat yang disusun mempunyai ciri tersendiri apabila dibandingkan dengan bahasa Indonesia. Hal ini dikarenakan setiap bahasa mempunyai sistem sendiri-sendiri. Dalam hal kapan kalimat itu diucapkan/terjadi, di dalam bahasa Indonesia kalimat yang terbentuk tidak mengenal penanda gramatika, namun hanya menggunakan keterangan waktu, sekarang, yang akan datang, kemarin, dll. Sementara itu dalam bahasa Inggris kapan kalimat itu terjadi bisa dilihat dari penanda gramatika/*finitenya*.

Penggunaan ungkapan juga ada perbedaan antara bahasa Inggris dan bahasa Indonesia. Contoh beberapa ungkapan itu adalah sebagai berikut:

Bahasa Indonesia	Bahasa Inggris	Kekeliruan
- Apa kabar?	- <i>How are you?</i>	- What news?
- Siapa namamu?	- What is your name?	- Who is your name?
- Dimana alamatmu?	- <i>What is your address?</i>	- Where is your address?

Ada juga ungkapan-ungkapan dalam bahasa Indonesia yang tidak ditemukan dalam bahasa Inggris, misalnya:

- Nama gelar, misalnya: patih, tumenggung, sultan, dll
- Upacara adat, misalnya: tedhak siti, tingkeban, midodareni, ngaben, dll
- Nama makanan, misalnya: nasi tumpeng, nasi rawon, pecel, sayur lodeh, dll.
- Nama bangunan, misalnya: pendopo, joglo, siti hinggil, dll

Karena ungkapan-ungkapan tersebut tidak ditemukan dalam bahasa Inggris, maka pembicara dianjurkan tetap menggunakan ungkapan-ungkapan aslinya, tanpa menerjemahkannya ke dalam bahasa Inggris. Misalnya, *People welcomed Sultan enthusiastically on a great ceremony.*

Hal lain yang perlu dipahami oleh para pembelajar adalah pemahaman makna antara bahasa Inggris dan bahasa Indonesia. Dalam hal ini ada kata tertentu yang maknanya harus disesuaikan dengan konteksnya. Kata *run* dalam bahasa Inggris, ternyata mempunyai makna yang bervariasi dalam bahasa Indonesia (Larson. 1989: 107-109). Lebih jelasnya bisa dilihat pada contoh berikut.

Bahasa Inggris

- *The boy runs*
- *The river runs*
- *The clock runs*
- *Her nose runs*

Bahasa Indonesia

- Anak itu berlari
- Sungai itu mengalir
- Jam itu berjalan
- Ia pilek

Namun demikian, sebenarnya ada topik-topik tertentu dalam Bahasa Sumber (BSu) yang sebenarnya bisa dicarikan padanannya dalam Bahasa Sasaran (BSa). Dalam peribahasa, ditemukan banyak hal yang perlu disesuaikan dengan kondisi alam. Kondisi alam di negara Inggris berbeda dengan kondisi alam di Indonesia. Sehingga munculnya peribahasa pun disesuaikan dengan kondisi yang ada. Contoh peribahasa tersebut adalah *Make hay while the sun shines* yang bisa diterjemahkan menjadi '**Sedia payung sebelum hujan**'. Perlu diketahui bahwa di negara Barat, jerami (*hay*) biasanya dijemur ketika ada panas matahari. Jerami tersebut diperuntukkan menghadapi musim dingin dimana orang-orang perlu membakarnya untuk menghangatkan tubuh mereka. Di Indonesia, payung merupakan salah satu perlengkapan penting yang digunakan untuk menghadapi musim penghujan. Oleh karena itu, pada musim kemarau orang-orang perlu mempersiapkannya.

Uraian di atas menunjukkan bahwa sebenarnya dalam hal-hal tertentu ungkapan-ungkapan dalam bahasa Inggris mempunyai padanan dalam bahasa Indonesia. Kesemuanya itu tergantung bagaimana ungkapan-ungkapan tersebut di- padankan. Kemampuan memadankan ini bisa mempermudah pengungkapan ide-ide dalam pikiran baik secara lisan maupun tulis.

Demikian pula dalam hal bertanya, disini pola pikir pembelajar diharapkan mampu mengubah susunan pola kalimat dalam bahasa Indonesia ke dalam bahasa Inggris. Dalam kalimat tanya, bentuk tense bisa dilihat lewat penanda gramatika/*finite* yang terletak ada di awal kalimat. Di bawah ini bisa dilihat perbedaan pola kalimat bahasa Indonesia dan bahasa Inggris.

1. Struktur Kalimat Pernyataan.

Bahasa Indonesia		Bahasa Inggris		
S	P	S	Fi/P	C
Chaedar	makan	<i>Chaedar</i>	<i>eats</i>	
Halimah	senang	<i>Halimah</i>	<i>is</i>	<i>happy</i>
Mereka	sedih	<i>They</i>	<i>are</i>	<i>sad</i>

2. Struktur Kalimat Pertanyaan.

Bahasa Indonesia			Bahasa Inggris		
Kata Tanya	S	P	Fi/P	S	P/C
Apakah	Chaedar	makan?	<i>Does</i>	<i>Chaedar</i>	<i>eat?</i>
Apakah	Halimah	senang?	<i>Is</i>	<i>Halimah</i>	<i>happy?</i>
Apakah	mereka	sedih?	<i>Are</i>	<i>they</i>	<i>sad?</i>

Dari ke-2 perbandingan tersebut bisa dilihat bahwa dalam membentuk kalimat tanya berbahasa Inggris ada perubahan maupun penambahan pola kalimat. Perubahan dan penambahan tersebut terlihat jelas pada posisi predikat dan *finite*nya.

Di dalam bahasa Inggris ada 2 macam kalimat tanya. Kalimat tanya tersebut adalah kalimat tanya yes/no dan kalimat tanya yang memerlukan informasi (kalimat tanya wh- dan H-). Pada bab-bab berikutnya akan diuraikan kedua kalimat tanya tersebut.